masuk dalam sifat sosialisasi apakah perbincangan dalam grup WhatsApp pada teks tersebut?
celah mengetahui dampak positif dari penggunaan WhatsApp atau media sosial sebagai agen sosialisasi, berikan tiga contoh dampak negatif dari penggunaan media sosial.
Termasuk ke dalam tipe sosialisasi apakah perbincangan dalam media sosial?

D. Penyimpangan Sosial

Perilaku menyimpang dianggap salah satu masalah sosial karena dapat memicu ketidakteraturan. Apa yang dimaksud dengan penyimpangan sosial? Agar Anda memahaminya, cermatilah dengan saksama penjelasan berikut.

1. Pengertian Penyimpangan Sosial

Penyimpangan sosial merupakan salah satu bentuk perilaku masyarakat. Perilaku tersebut merupakan bentuk pelanggaran terhadap nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Anda mungkin lebih mengenal istilah ini sebagai pelanggaran. Perilaku menyimpang bukan hanya melekat pada orang dewasa, tetapi saat ini pelaku penyimpangan bisa juga berasal dari remaja.

Beberapa ahli mengungkapkan pengertian penyimpangan sosial sebagai berikut.

LIVEWORKSHEETS

a. John Lewis Gillin dan John Phiillip Gillin
Menurut mereka, perilaku menyimpang adalah bentuk perilaku yang melanggar nilai dan norma yang berlaku, baik itu di ruang lingkup yang kecil seperti keluarga atau pun ruang lingkup yang besar seperti masyarakat. Mereka berpendapat apabila seseorang melakukan penyimpangan, akan memudarkan solidaritas kelompok. Hal ini bisa terjadi karena seseorang sudah tidak memiliki perilaku yang sama.

b. Paul B. Horton
Paul B. Horton menyatakan bahwa perilaku menyimpang merupakan bentuk perilaku individu yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Sebagai contoh, Gheraldy tahu bahwa peraturan di sekolahnya adalah semua siswa harus hadir pada saat kegiatan Jumat Bersih. Namun, Gheraldy bersama teman-temannya bolos dan bermain ke lapangan sepak bola.

c. Bruce J. Cohen
Menurutnya perilaku menyimpang merupakan bentuk perilaku individu yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan keinginan masyarakat ataupun kelompok dalam masyarakat. Kegagalan atau ketidaksanggupan seseorang dalam beradaptasi merupakan bentuk penyimpangan. Contohnya, Asti merupakan seorang siswa pindahan. Di sekolah barunya, ia harus pulang pukul 16.00, sedangkan di sekolah sebelumnya ia pulang pukul 14.00. Ia sulit untuk menyesuaikan untuk pulang sekolah lebih lama, hal tersebut membuatnya sering kali kabur dari sekolah ketika pukul 14.30 ketika pergantian pelajaran dan guru belum masuk kelas. Hal tersebut merupakan bentuk penyimpangan sosial akibat gagal dalam penyesuaian diri di lingkungan baru.

2. Ciri-Ciri Penyimpangan Sosial

Penyimpangan sosial memiliki beberapa ciri, yaitu sebagai berikut.

a. Penyimpangan Dapat Diterima dan Dapat Ditolak

Tidak semua bentuk penyimpangan ditolak. Ada bentuk penyimpangan yang diterima oleh masyarakat. Penyimpangan yang diterima oleh masyarakat disebut dengan penyimpangan positif, sedangkan penyimpangan yang ditolak disebut dengan penyimpangan negatif.

b. Penyimpangan Harus Dapat Didefinisikan

Maksud penyimpangan ini adalah, setidakanya ada acuan mengapa perilaku tersebut disebut penyimpangan. Masyarakat harus bisa menetapkan standar perilaku menyimpang dan tidak. Jika masyarakat sudah menentukan standar, setiap ada individu yang melanggar acuan standar tersebut dicap sebagai perilaku menyimpang.

Info Sosiologi

Penyimpang sosial dapat diterima dan dapat ditolak. Penyimpangan sosial yang dapat diterima yaitu yang bersifat positif. Seperti, perempuan mengerjakan pekerjaan yang umum dilakukan oleh pria, yaitu perempuan memiliki profesi sebagai *driver* ojek *online*, pekerjaan lapangan, dan supir angkutan umum.

LIVEWORKSHEETS

c. Penyimpangan Relatif dan Mutlak

Penyimpangan relatif adalah penyimpangan yang frekuensi terjadinya hanya sewaktu-waktu, sedangkan penyimpangan mutlak adalah penyimpangan terlalu sering dilakukan dan semua norma sosial telah mendukung.

d. Penyimpangan terhadap Budaya Nyata atau Budaya Lokal

Budaya nyata adalah kebiasaan yang dihidupi anggota masyarakat pada kesehariannya. Contohnya, orang-orang seringkali tidak menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor ke tempat tujuan yang dekat. Adapun budaya ideal mewajibkan anggota masyarakat untuk menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor.

e. Terdapat Norma-Norma Penghindaran di dalam Penyimpangan

Norma penghindaran yaitu perbuatan yang dilakukan orang untuk memenuhi keinginan tanpa menentang nilai-nilai tata kelakuan.

f. Penyimpangan Sosial bersifat Adaptif

Seiring berkembangnya zaman, perilaku menyimpang merupakan bentuk penyesuaian kebudayaan dengan perubahan sosial.

3. Faktor Penyebab Penyimpangan Sosial

Penyimpangan sosial disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya sebagai berikut.

a. Secara Teori

1) *Labelling*

Labelling merupakan pemberian nama atau konotasi tidak baik kepada seseorang. Teori ini menjelaskan faktor penyebab individu melakukan penyimpangan sosial karena sering diberi label tidak baik oleh orang lain. Anda mungkin sering mendengar istilah "ucapan adalah sebuah doa". Hal ini benar adanya secara teori bahwa sebutan, panggilan, atau pemberian nama merupakan cikal bakal perilaku menyimpang. Contohnya, pemberian julukan, seperti si licik, atau si panjang tangan.

Contoh lainnya ketika Novi datang terlambat ke sekolah. Ia masuk ke dalam daftar siswa yang kesiangan. Padahal ia baru kesiangan dua kali. Secara kebetulan guru yang menjaga piket pada saat itu adalah guru yang sama, karena guru tersebut melihat Novi dua kali kesiangan, ia diberi julukan sebagai si pemalas atau si tukang kesiangan, padahal sebelumnya Novi tidak sering telat. Adanya pemberian julukan kepada Novi bisa menjadi faktor penyebab perilaku menyimpang. Jika Novi tidak menerima dan terus disebut dengan sebutan si pemalas atau si tukang kesiangan, kemungkinan Novi bertindak "daripada terus

Info Sosiologi

Labelling tidak selalu menimbulkan penyimpangan sosial. *Labelling* pada sikap yang positif akan menimbulkan sikap positif juga. Contohnya, ketika salah satu siswa selalu duduk di depan, ia dijuluki sebagai orang yang rajin, maka hal tersebut akan menjadi hal yang baik dalam siswa tersebut.

LIVEWORKSHEETS

disebut si pemalas, padahal saya baru kesiangan dua kali, mending jadi pemalas saja sekalian". Inilah maksud dari *labelling* bisa menjadi faktor penyebab penyimpangan sosial.

Dari banyaknya kasus yang terjadi, ucapan adalah jendela dari suatu kejadian. Sebaiknya jagalah ucapan. Jika bermanfaat, baik untuk diucapkan. Jika hal tersebut dapat menyakitkan dan tidak bermanfaat, lebih baik diam.

2) Subbudaya Menyimpang

Subbudaya menyimpang merupakan sebuah faktor penyebab perilaku menyimpang. Seseorang melakukan perilaku menyimpang ketika terbiasa dengan lingkungannya yang menyimpang. Contohnya, seorang remaja yang tadinya tidak merokok bisa menjadi perokok aktif karena lingkungan tempat ia tinggal dan temannya sudah terbiasa merokok. Jadi, yang menentukan seseorang melakukan penyimpangan adalah lingkungan, yaitu lingkungan yang sudah menyimpang dengan nilai dan norma dari awal.

3) Sosialisasi Tidak Sempurna

Sosialisasi tidak sempurna maksudnya adalah ada agen sosialisasi yang hilang. Hilangnya agen utama dalam sosialisasi menyebabkan adanya kepincangan. Pincang di sini artinya individu tidak secara menyeluruh mendapatkan ajarannya.

Contohnya seorang anak yang salah satu orang tuanya meninggal, atau seorang anak yang ditinggal bekerja jauh oleh orang tuanya. Mengapa hal itu bisa menjadi faktor penyebab penyimpangan sosial? Karena selain belum sempurnanya nilai yang disampaikan, juga tidak adanya pengawas bagi anak dalam berperilaku sehari-hari.

Profil Pelajar Pancasila

Berakhlak Mulia
Meningkatkan keterampilan dan kemampuan diri merupakan salah satu bentuk kegiatan positif merupakan usaha untuk menghindari penyimpangan sosial.

b. Secara Umum

1) Menjadi Saksi Perilaku Penyimpangan

Seseorang menjadi menyimpang karena ia menjadi saksi dalam perilaku menyimpang. Maksudnya, individu tersebut secara langsung melihat penyimpangan itu terjadi. Mengapa bisa menjadi menyimpang? Ini karena intensitas seseorang melakukan suatu penyimpangan. Contohnya, seorang anak tidak pernah melakukan bolos sekolah, tetapi hampir setiap jam istirahat banyak anak yang menerobos "jalan rahasia" untuk bolos sekolah. Suatu saat, anak tersebut akan melakukan hal tersebut meskipun tidak sering, minimalnya seseorang akan mencoba melakukan perilaku menyimpang itu.

2) Anomi

Anomi artinya kondisi masyarakat seolah-olah hidup tanpa norma. Masyarakat yang anomi dapat dicirikan dengan keadaan *chaos*. Masyarakat anomi sering disebut dengan masyarakat tanpa norma.

LIVEWORKSHEETS

Mengapa demikian? Karena seringnya masyarakat melakukan pelanggaran terhadap suatu norma. Jadi, seolah-olah masyarakat sudah tidak memiliki norma lagi. Pernahkah Anda mendengar istilah "aturan ada untuk dilanggar". Jika masyarakat terus mengikuti istilah tersebut, tidak menutup kemungkinan akan terjadi anomi.

3) Kurang Tegasnya Aparat

Saat norma sudah banyak dilanggar, terkadang peran aparat sangat dibutuhkan. Dibutuhkan di sini artinya sikap aparat yang tegas dan tidak pernah memandang latar belakang sosial dan SARA. Jika aparat tidak tegas dan memihak, pelanggaran akan terus-menerus terjadi tanpa ada rasa menyesal dari masyarakat selaku pelaku penyimpangan.

LIVEWORKSHEETS